



Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Rezeta Putra^{1*}, Yulita Pujilestari²

Universitas Pamulang, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Penulis Korespondensi

✉ rezetputra@gmail.com

Keyword:

Utilization of youtube media, Learning creativity, Civic education.

Abstract

Proper use of social media by teachers can influence students' learning creativity. Teachers are required to be able to create good and enjoyable learning situations. One effort that teachers can make is to use social media as a stimulus for learning. YouTube is a medium for developing students' learning creativity in Pancasila and Citizenship Education subjects. This research aims to find out whether there is an effect of using YouTube media on student learning creativity in the subject of Citizenship Education. This type of research uses a quantitative approach with correlational methods. Student Learning Creativity in Internship Subjects (Y). This means that there is a significant influence between the use of Youtube social media on student learning creativity in PPKN subjects. Based on the results of testing the correlation coefficient between Utilization of Youtube SocialMedia on Student Learning Creativity in PPKN Subjects, it has a positive influence and direction, and is significant. This means that there is a very high relationship between Utilization of Youtube SocialMedia and Student Learning Creativity in Civic education.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar media merupakan salah satu hal penting sebagai pendukung untuk memberikan pesan pembelajaran kepada peserta didik, karena media pembelajaran merupakan sebuah alat atau perangkat yang di perlukan oleh guru untuk menyampaikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Media adalah alat yang wajib ada ketika kita ingin memperlancar pekerjaan. Setiap orang pasti menginginkan pekerjaannya bisa menyelaraskan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media adalah alat penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Pemakaian media pembelajaran yang tepat juga merupakan strategi guru dalam meberikan pembelajaran kepada peserta didik, media berkaitan dengan dengan sumber belajar dalam arti luas sumber belajar bisa berupa pesan, alat (media), teknik, dan lingkungan.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini media sosial dengan segala kecanggihannya telah menjadi bagian yang tak dapat terpisahkan dari segala jenis kehidupan manusia tidak terkecuali didunia pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar

sampai kejenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Salah satunya adalah pengaruh penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Media sosial sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dimana memiliki permasalahan yaitu keterbatasan sumber informasi yang konvensional atau masih menggunakan sistem perpustakaan, sehingga tidak dapat memenuhi harapan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang layak untuk proses pembelajaran dikelas. Penerapan metode dan model pembelajaran haruslah bersifat inovatif, karena merupakan satu pilar utama dalam menghadapi era kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang ini. Teknologi bisa dijadikan media pembelajaran di sekolah, demi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam hal ini pula keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu faktor bahwasanya guru-guru belum sepenuhnya menguasai media pembelajaran berbasis internet, tentunya jika ini terus terjadi akan mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran dan akan menghasilkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran oleh guru jika guru hanya menggunakan media buku saja tanpa memodifikasi media pembelajaran agar lebih menarik, inovatif, dan kreatif, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan peserta didik harus lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Dengan adanya penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi dikelas. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih cenderung menitik beratkan pada pembelajaran konvensional, seperti ceramah sehingga peserta didik kurang terlibat aktif berpikir secara kritis dan kreatif dalam pembelajaran berlangsung. Sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak dapat diserap baik oleh peserta didik. Akibatnya kegiatan belajar mengajar peserta didik kurang antusias dan motivasi belajar peserta didik juga kurang karena lebih berpaku kepada pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan oleh guru agar pembelajaran tersebut tidak cepat bosan dan jenuh adalah melalui penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Melalui media pembelajaran menggunakan youtube, peserta didik dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan di dalam Undang undang yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada hakikatnya ialah milik semua warga negara Indonesia.

Pemanfaatan media sosial yang tepat oleh guru mampu mempengaruhi Kreativitas belajar peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai pemberi stimulus dalam belajar. Pemanfaatan media

sosial oleh guru dimaksudkan agar mendorong peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik mampu mengembangkan kreativitas peserta didik - peserta didik tersebut.

Kreativitas peserta didik dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Faktor Kreativitas peserta didik sebagai subyek belajar sangat menentukan dalam proses pembelajaran, tidak seperti kegiatan dimasa lalu yang lebih banyak mengandalkan interaksi belajar mengajar searah. Fungsi dan peranan guru dalam hal ini menjadi amat dominan. Peserta didik dalam proses pembelajaran melalui sosial media ini, diharapkan tidak hanya menyimak dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru semata tetapi peserta didik harus mampu mengembangkan potensinya melalui Kreativitas-Kreativitas mereka di kelas.

Dengan adanya YouTube, peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami ilmu dan informasi dengan lebih baik. Media pembelajaran melalui YouTube dapat didesain semenarik mungkin agar mahasiswa tidak cepat bosan sehingga peserta didik dapat memahami informasi atau pelajaran dari YouTube. Ketekunan online sebagai fasilitator utama saat menyampaikan materi substansial. Selain menggunakan media kolektif YouTube, peserta didik juga menggunakan website untuk mengakses pengetahuan dan mempelajari materi semantik kognitif dengan berani.

Dengan menggunakan media sosial ini, peserta didik tidak hanya membayangkan fenomena dalam pembelajaran yang dipelajari, guru bias lebih mudah menunjukkan apa yang dimaksud dan apa yang akan disampaikan. Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, pelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dikenal untuk pelajaran yang cenderung tidak menarik bagi peserta didik, stereotip ini terus berkembang dari generasi ke generasi (Yulita Pujilestari, 2020).

Pembelajaran pendidikan dan kewarganegaraan dikatakan baik jika proses pembelajaran mampu mengembangkan konsep generalisasi dapat menjadi hal yang jelas dan nyata, sedangkan dalam jurnal Susanto, H. (2015) pembelajaran pendidikan dan kewarganegaraan dengan tujuan melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir historis merupakan upaya untuk menjadikan pembelajaran sejarah sebagai media pembentukan keterampilan akademis tingkat tinggi dan pembentukan sikap dan pola perilaku ilmiah.

METODE

Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 variabel, dimana variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian Variabel bebas (independent) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK NEGERI 1 KRUI tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 300 peserta didik.

Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari perilaku, keyakinan, sikap-sikap, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Subyek angket ini adalah peserta didik SMK NEGERI 1 KRUI. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibuat untuk di berikan serta di jawab dan di jadikan sumber data”. Kuesioner ini di dalamnya berisi konsekuensi penggunaan media (youtube) terhadap kreativitas dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pada metode, tidak perlu menyajikan berbagai rumus, seperti perhitungan populasi, sampel, dan lain sebagainya. Metode penelitian ditulis dalam bentuk paragraf dengan panjang berkisar 10% dari keseluruhan artikel.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji validasi kuesioner ialah untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang mengacu kepada derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan data sebenarnya dalam sumber data (Sinulingga, 2011). Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji Reabilitas

Ghozali (2018) Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengambilan data dan menggunakan instrumen tersebut. Dengan demikian reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur yang digunakan oleh peneliti sehingga alat ukur tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan alat ukur yang sama.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear yang signifikan atau tidak. Pada pengujian ini dapat diketahui apakah variabel X akan mempengaruhi variabel Y, baik berbanding lurus atau tidak.

Analisis Uji F

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non-signifikan.

Analisis Uji T

Uji T ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Analisis Uji R2

Uji R2 ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen

Analisis Uji Korelasi

Tujuan dari korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Statistics

		Statistics	
		Pemanfaatan Media Sosial Youtube	Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
N	Valid	75	75
	Missing	0	0
	Mean	26.53	22.47
	Std. Error of Mean	.327	.313
	Median	26.00	22.00

Mode	25	22
Std. Deviation	2.830	2.708
Variance	8.009	7.333
Skewness	.359	.172
Std. Error of Skewness	.277	.277
Kurtosis	-.792	-1.013
Std. Error of Kurtosis	.548	.548
Range	11	10
Minimum	21	18
Maximum	32	28
Sum	1990	1685

Jumlah data Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat 75 data yang valid artinya data sudah terisi sedangkan terdapat 0 missing merupakan data yang hilang. Mean yang menyatakan nilai rata-rata Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 22.47. Media yang menyatakan titik tengah sebesar 22,00. Mode atau modus menerangkan angka sering muncul atau angka terbanyak sebesar 22.

Dari analisis variabel Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditemukan Std. deviation yang menyatakan simpangan baku atau akar variasi sebesar 2,708. Variance yang merupakan variabilitas data sebesar 7,333. Diketahui bahwa skor maximum sebesar 28, sekor minimum 18 dengan nilai selisih atau range sebesar 10. Penjumlahan semua skor atau sum variabel Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 1685.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

No	Sig	Interpretasi
Item01	,000	VALID
Item02	,000	VALID
Item03	,000	VALID
Item04	,000	VALID

No	Sig	Interpretasi
Item05	,000	VALID
Item06	,000	VALID
Item07	,000	VALID
Item08	,000	VALID
No	Sig	Interpretasi
Item01	,000	VALID
Item02	,000	VALID
Item03	,000	VALID
Item04	,000	VALID
Item05	,000	VALID
Item06	,000	VALID
Item07	,000	VALID

Validitas instrument angket variabel Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat diketahui apabila nilai Sig. kurang dari (<) 0,05 maka dikatakan Valid dan jika nilai Sig. lebih dari (>) 0,05 maka dapat dikatakan Tidak Valid. Hasil perhitungan dapat dilihat dari output uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS Versi 26 dan hasil data terlampir.

Berdasarkan tabel uji validitas dapat diketahui bahwa dari ke 8 item instrument angket Pemanfaatan Media Sosial Youtube semua item dikatakan Valid karena nilai Sig. < 0,05. Selain itu berdasarkan tabel uji validitas dapat diketahui bahwa dari ke 20 item instrument angket Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan semua item dikatakan Valid karena nilai Sig. < 0,05.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai rAC = 0,727 itu berarti instrument termasuk kepada kategori nilai rAC antara 0,60 sampai dengan 0,79 yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 4. Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	7

Dari hasil Uji Reliabilitas kedua instrument maka dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi dengan nilai rAC Pemanfaatan Media Sosial Youtube 0,727 dan nilai rAC Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 0,788. Itu berarti bahwa tingkat reliabilitas kedua instrument termasuk reliabilitas tinggi.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84393197
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.073
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Diketahui nilai Sig. (2-tailed) One-Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa data variabel Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam	Between Groups	(Combined)	311.913	11	28.356	7.742	.000
		Linearity	291.060	1	291.060	79.465	.000

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan * Pemanfaatan Media Sosial Youtube	Deviation from Linearity	20.853	10	2.085	.569	.833
	Within Groups	230.753	63	3.663		
	Total	542.667	74			

Diketahui nilai Sig. Deviation From Linearity 0,674 lebih besar daripada 0,05 maka terdapat hubungan linear pada variabel Pemanfaatan Media Sosial Youtube dengan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Tabel 7. Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.060	1	291.060	84.447	.000 ^b
	Residual	251.606	73	3.447		
	Total	542.667	74			

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Sosial Youtube

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f \text{ hitung } 84,447 > \text{ nilai } f \text{ tabel } 3,970$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara signifikan.

Tabel 8. Analisis Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.872	2.035		1.903	.061
	Pemanfaatan Media Sosial Youtube	.701	.076	.732	9.190	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,190 >$ nilai t tabel $1,999$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara signifikan.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.530	1.857

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Sosial Youtube

Nilai Adjust R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,530 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 53 %. Dan untuk nilai Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 0,536 hal ini menunjukkan pengaruhnya sebesar 53,6 % dengan kategori moderat.

Tabel 10. Uji Korelasi

Correlations			
		Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Pemanfaatan Media Sosial Youtube
Pearson Correlation	Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	1.000	.732
	Pemanfaatan Media Sosial Youtube	.732	1.000

Sig. (1-tailed)	Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	.	.000
	Pemanfaatan Media Sosial Youtube	.000	.
N	Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	75	75
	Pemanfaatan Media Sosial Youtube	75	75

Diketahui hasil korelasi antara Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukan angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0,732. Kedua variabel X dan Y yaitu Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berkorelasi sig. 0,000 < 0,05) dengan derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk hubungan positif. Dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Media Sosial Youtube dapat mempengaruhi Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak.

Pembahasan

Dari output SPSS yang telah disajikan diatas hasil korelasi antara Pemanfaatan Media Sosial Youtube dengan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukan angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0,732, maka derajat hubungan antara Pemanfaatan Media Sosial Youtube dengan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sangat tinggi.

Selanjutnya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis kerja diterima yang artinya ada pengaruh antara Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK NEGERI 1 KRUI. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh data thitung = 9,190 dan ttabel 1,999 dengan kriteria pengujian jika thitung < ttabel maka H_o diterima dan H_a ditolak dan jika thitung > ttabel maka H_o ditolak dan H_a diterima, karena t hitung > t tabel hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Media

Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK NEGERI 1 KRUI.

Kedua nilai koefisien korelasi sebesar 0,732 yang bertandakan positif memiliki arti bahwa Pemanfaatan Media Sosial Youtube mempengaruhi Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jadi kesimpulannya yang didapat dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang berarti antara Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK NEGERI 1 KRUI.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianingsih, Vegy (2022) bahwa penggunaan youtube berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik. Dalam penelitian Amelia, Nadia (2023) penggunaan youtube berpengaruh terhadap kreativitas berfikir dan belajar peserta didik. Sementara itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab (2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Penggunaan media youtube dapat dimanfaatkan pada semua mata pelajaran, termasuk pendidikan kewarganegaraan. Kemampuan kewarganegaraan peserta didik mempengaruhi kreativitas peserta didik, makin tinggi tingkat kemampuan kewarganegaraan makin tinggi pula kreativitasnya (Subur, 2001). Penggunaan media video animasi berbasis literasi kewarganegaraan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wulandari, 2019). Kreativitas perlu dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja (Cahyani et al., 2020). Model pembelajaran dengan berbasis aktivitas peserta didik dapat meningkatkan kreativitas peserta didik (Lubis, 2018) dan (Aini et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa derajat hubungan antara Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Prosiding Samasta.
- Agustini, N. P. S. A. (2020). Penggunaan media sosial whatsapp pada pembelajaran agama Hindu untuk di masa pandemi. Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, 3(1), 67-72.
- Amin, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 7 Banjarmasin.

- Anggraini, Riska, Nur Ahyani, And Ida Suryani. "Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Di SMK Pgrri 2 Palembang." *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* 7.1 (2021): 28-36.
- Ferniansyah, A., Nursanti, S., & Nayiroh, L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z. 6(9). <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan media sosial (instagram) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 6(1).
- Huwaidah, A. I. (2019). pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di sdn 1 nologaten ponorogo tahun ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial (medsos) secara positif terhadap motivasi belajar peserta didik sd negeri perumnas kecamatan rappocini kota makassar. *Publikasi pendidikan*, 9(3), 262-272.
- Kamal, M. (2020). Media Sosial Sebagai Budaya Baru Pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Malang. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 17-27.
- Kurniawaty, Imas (2011) Pengaruh Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kreativitas Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Bandung.
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mariskhana, K. (2018). Dampak media sosial (facebook) dan gadget terhadap motivasi belajar. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 16(1), 62-67.
- Marselina, M., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2019). Pengaruh pemanfaatan media sosial youtube terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas IX SMP negeri 2 pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 14-22.
- Muharam, R. S., & Prasetyo, D. (2021). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Mendukung E-Learning Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 1.
- Indriastuti, D., *Hukum & Kewarganegaraan, Pancasila* (2010).

- Prasistayanti, N. W. N., Santyasa, I. W., & Warpala, I. W. S. (2019). Pengaruh desain e-learning terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam mata pelajaran pemrograman pada peserta didik SMK. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 138-155.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 19(02), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>